

## **Pengembangan Jiwa Berwirausaha Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pembuatan Asinan Viral**

Dwiyanti<sup>1\*</sup>, Hasisa Haruna<sup>2</sup>, Nur Aslindawaty<sup>1</sup>, Rezeki Amaliah<sup>1</sup>, Hamran<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Patompo

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar

*\*Corresponding Email: dwiyanti.alwis@gmail.com*

---

### **Artikel Info**

Submisi:  
14 Oktober 2024  
Penerimaan:  
29 Oktober 2024  
Terbit:  
30 Oktober 2024

---

### **Keywords:**

*Jiwa Berwirausaha,  
Asinan, Viral*

---

### **ABSTRAK**

Program ini dilaksanakan di Kompleks Perumahan Green Marannu Land Kec. Bontomarannu Kabupaten Gowa. Kecamatan Bontomarannu termasuk salah satu Desa yang menghasilkan buah rambutan yang cukup melimpah, namun terdapat banyaknya buah mangga yang masih kurang dimanfaatkan sehingga munculnya inisiatif untuk menjalankan program pelatihan berwirausaha dalam memanfaatkan buah rambutan menjadi asinan yang viral sekarang ini. Dengan adanya kegiatan ini terdapat banyak manfaat yang diperoleh oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga yang ada di Kompleks Perumahan Green Marannu Land yang awalnya tidak bisa memanfaatkan peluang akhirnya bisa antusias untuk memperdalam ilmu mengenai berwirausaha. Selanjutnya harapan kami sebagai pemateri terhadap ibu-ibu Rumah tangga dapat mengimplementasikan hasil yang diperoleh..

---

### **Pendahuluan**

Peluang usaha kecil yang sedang berkembang yaitu aneka jenis buah seperti rambutan, salak, kedondong dan sebagainya. Hal tersebut perlu ada terobosan inovasi agar produksi pertanian primer tidak hanya dijual dalam bentuk bahan mentah. Untuk itu diperlukan simulasi pengolahan sehingga dapat mengisi kekosongan ruang usaha antara produksi pertanian primer (bahan mentah) yang dihasilkan pertanian dengan pemasaran. Sementara itu angka pengangguran di Sulawesi selatan masih cukup tinggi. Secara umum tingginya angka pengangguran disebabkan oleh: a) jumlah pencari kerja lebih besar dibandingkan dengan kesempatan kerja yang tersedia; b) kesenjangan kompetensi yang dibutuhkan

dengan kompetensi pencari kerja; c) lulusan sekolah yang terlambat mandiri karena lemahnya kemampuan kewirausahaan; d) terbatasnya peluang kerja; dan e) terbatasnya kemampuan warga mengolah sumberdaya alam menjadi produk bernilai atau terbatasnya kemampuan mengubah potensi strategis menjadi potensi riil.

Kecamatan Bontomarannu merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Gowa sebagai penghasil buah rambutan yang sangat banyak. Dengan masuknya musim buah di daerah ini, kadang masyarakat tidak memanfaatkan buah rambutan tersebut dengan baik. Karena kurangnya waktu bagi ibu-ibu rumah tangga untuk mengolah buah tersebut sehingga hanya di jual dipasar-

---

pasar dan masyarakat sekitar dengan harga yang sangat murah. Sedangkan melihat perkembangan zaman saat ini, masyarakat tertarik dengan hal yang baru dalam dunia kuliner. Masyarakat sekitar khususnya ibu-ibu rumah tangga masih minim pengetahuan dalam mengembangkan inovatif dan kreatif dalam mengolah buah tersebut menjadi asinan yang dapat dikemas dan dijual dengan harga yang lebih tinggi.

Minat berwirausaha bagi Ibu Rumah Tangga yang ada di Kecamatan Bontomarannu khususnya Kompleks Perumahan Green Marannu Land yang ada di Kabupaten Gowa masih terbelah rendah. Dengan pertimbangan kondisi nyata yang ada di, maka dibutuhkan Pelatihan pembuatan Asinan Viral.

### **Metode**

Kegiatan pelatihan ini ditujukan pada ibu Rumah Tangga sebanyak 20 orang di Kecamatan Bontomarannu Khususnya di Kompleks Perumahan Green Marannu Land. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi tentang pentingnya berwirausaha, tentang olahan rambutan menjadi asinan, diskusi tentang berbagai masalah dan solusinya, mempraktekkan langsung pembuatan asinan viral. Materi yang diberikan terdiri dari (1) kewirausahaan, (2) pemanfaatan buah rambutan, kerdondong dan salak di lingkungan perumahan, (3) cara pengolahan asinan viral, (4) cara pemasaran.

Kegiatan program ini terbagi dari 3 tahap, dengan uraian sebagai berikut:

#### **1. Tahap pertama**

Tahap ini, pemateri memberikan sosialisasi tentang pentingnya berwirausaha bagi Ibu Rumah Tangga, bagaimana berinovasi, pemanfaatan buah rambutan menjadi asinan viral. Kegiatan ini dikemas dalam metode diskusi seputar berwirausaha serta bagaimana menjadi wirausahawan di tengah kesibukan mengurus keluarga. Seluruh kegiatan ini juga melibatkan

peserta pelatihan, dengan adanya diskusi dan mencari solusi atas permasalahan yang di alami ibu rumah tangga dalam berwirausaha dan mengolah buah menjadi asinan viral.

#### **2. Tahap kedua**

Pada tahap kedua, peserta diminta untuk mempraktekkan pembuatan asinan viral yang terdiri dari rambutana, kedondong dan salak. Pada kegiatan ini juga disampaikan tentang proses pembuatan mulai dari awal sampai akhir. Mereka juga langsung praktek dibagi menjadi 5 kelompok, 1 kelompok masing-masing terdiri dari 4 anggota. mereka juga diberi kesempatan satu per satu untuk mengolah asinan rambutan.

#### **3. Tahap ketiga**

Pada tahap akhir peserta ibu rumah tangga mencoba berinovasi membuat kemasan dan memberikan merk pada asinan yang telah dibuat agar lebih menarik dan bernilai jual tinggi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Program ini dilaksanakan di Kompleks Perumahan Green Marannu Land Kec. Bontomarannu Kabupaten Gowa. Kecamatan Bontomarannu termasuk salah satu Desa yang menghasilkan buah rambutan yang cukup melimpah, namun terdapat banyaknya buah mangga yang masih kurang dimanfaatkan sehingga munculnya inisiatif untuk menjalankan program pelatihan berwirausaha dalam memanfaatkan buah rambutan menjadi asinan yang viral sekarang ini.

Dengan adanya kegiatan ini terdapat banyak manfaat yang diperoleh oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga yang ada di Kompleks Perumahan Green Marannu Land yang awalnya tidak bisa memanfaatkan peluang akhirnya bisa antusias untuk memperdalam ilmu mengenai berwirausaha. Selanjutnya harapan kami sebagai pemateri terhadap ibu-ibu Rumah tangga dapat mengimplementasikan hasil yang diperoleh.

---

Setelah memberikan materi mengenai berwirausaha, peserta dapat menerapkan apa yang sudah diarahkan. Dengan memanfaatkan buah yang ada antara lain rambutan, kedondong dan salak dengan membuat peluang baru agar dapat mempunyai jiwa wirausaha. Dengan itu setelah diadakannya kegiatan ini, dapat memberikan kesempatan kepada ibu-ibu untuk mempraktekkan langsung membuat asinan viral.

Setelah melakukan praktekkan langsung secara berkelompok, ibu-ibu diberi arahan bagaimana berinovasi dan berkreasi dalam hal pengemasan dan pembuatan merk agar asinan yang dibuat ini menarik pelanggan, bernilai jual tinggi dan diminati oleh semua kalangan.

Respon peserta terhadap kegiatan ini terlihat sangat antusias dan merasa bersemangat untuk belajar mengembangkan jiwa wirausaha dan bersemangat dalam membuat asinan viral yang terdiri dari buah rambutan, kedondong dan salak.

### **Kesimpulan dan Saran**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan bertujuan agar (a) Memberikan bekal kewirausahaan kepada kelompok ibu-ibu Rumah tangga, (b) Memberikan bekal ketrampilan kepada kelompok sasaran, (c) Melatih ketrampilan berwirausaha melalui praktek produksi, dan (d) Menciptakan wirausaha baru melalui pelatihan pengolahan aneka buah menjadi jajanan asinan. Dengan dilaksanakannya pelatihan pembuatan asinan viral tersebut diharapkan mampu mengembangkan jiwa berwirausaha bagi IRT di Perumahan Green Marannu Land Kecamatan Bontomarannu Kab. Gowa.

Ibu Rumah Tangga juga bisa memiliki pendapatan dari rumah dengan berinovasi dan berkreasi sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai jual, misalnya mengolah buah-buahan menjadi asinan yang bisa dipasarkan dengan harga jual yang tinggi.

### **Daftar Pustaka**

- Anoraga, P., & Sudantoko, D. (2002). Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil. In Rineke Cipta.
- Bygrave, W. D., & Zacharakis, A. (2009). The Jurnal Abdidas Vol. 1 No. 3 Tahun 2020 p-ISSN 2721-9224.
- Pracaya. 2001. Bertanam Rambutan. Penebar Swadaya.
- Siswoyo, B. B. 2009. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2, 114-122. BB Siswoyo – Jurnal Ekonomi Bisnis- fe.um.ac.id